

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk studi kasus, menurut Bogdan dan Taylor, Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Moleong bahwa penelitian yang menghasilkan data deskriptif adalah laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan.³³ Penelitian kualitatif merupakan metode dengan beraneka segi fokus yang meliputi suatu interpretasi, konstruksi, pendekatan naturalistik pada subjek tersebut.³⁴

Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan implementasi manajemen risiko pada pembiayaan murabahah pada sebuah Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT NU Jawa Timur yaitu cabang Sumberasih Probolinggo. Disini penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus (*case research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu,

³³Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), hlm 06.

³⁴ Zul Azmi, dkk, Memahami Penelitian Kualitatif dalam Akutansi, *Jurnal Ilmu Akutansi*, No 1 (2018), hlm 161.

lembaga dan masyarakat. Studi kasus juga berusaha mengdeskripsikan suatu latar, objek atau suatu peristiwa tertentu.

B. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan konsep tahap-tahap penelitian Lexy J Meleong tahap-tahap terdiri dari :³⁵

1. Observasi awal

Dalam observasi ini merupakan kegiatan awal yang harus dilakukan oleh peneliti untuk menemukan masalah agar timbul gagasan yang dapat diteliti. Pada observasi awal ini menggunakan observasi partisipatif dengan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang di laksanakan pada tanggal 11 Januari sampai 19 Februari 2021 oleh Universitas Nurul Jadid di Kantor BMT NU Jawa Timur cabang Sumberasih Probolinggo. Dimana peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh pihak BMT, seperti ikut serta dalam mencari nasabah dan pemasaran, sehingga peneliti menemukan sebuah titik permasalahan yaitu implementasi manajemen risiko pada pembiayaan *murabahah* karena peneliti merasakan bahwa sangat berpengaruhnya penerapan manajemen risiko pada pembiayaan *murabahah* ini di BMT NU Jawa Timur Cabang Sumberasih Probolinggo.

2. Menyusun rancangan penelitian

Dalam hal ini menyusun suatu rancangan penelitian sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan penelitian agar dapat

³⁵Ibid,. 49

mempermudah alur dari suatu penelitian secara sistematis. Rancangan suatu penelitian kualitatif atau proposal penelitian berisi :

- a. Latar belakang masalah
- b. Identifikasi masalah
- c. Rumusan masalah
- d. Tujuan penelitian
- e. Manfaat penelitian
- f. Kajian pustaka
- g. Metode penelitian

3. Observasi Kedua

Dalam observasi kedua ini merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh penelitian untuk mendapatkan data-data yang relevan.

Adapun tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Memilih lapangan penelitian, dalam penelitian ini peneliti memilih BMT NU Jawa Timur Cabang Sumberasih Probolinggo karena merupakan lembaga keuangan yang cukup mudah dijangkau oleh peneliti.
- b. Memasuki lapangan dan mengadakan observasi langsung terhadap Kantor BMT NU Jawa Timur Cabang Sumberasih Probolinggo.
- c. Mengumpulkan data atau informasi dan hambatan yang terjadi dalam praktek manajemen risiko pembiayaan murabahah.

4. Tahap penulisan Laporan

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan, desain, penelitian sebenarnya, hingga pada tahap penulisan laporan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh Universitas Nurul Jadid.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat utama adalah manusia (*human tools*), artinya melibatkan peneliti sendiri sebagai instrument dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, mengamati, dan memahami sebagai alat penting yang tidak dapat digantikan dengan cara lain. Dalam penelitian ini, peneliti memilih Kepala Cabang, karyawan BMT NU Jawa Timur Cabang Sumberasih Probolinggo bagian Administrasi dan bagian Pembiayaan sebagai sumber data dalam melakukan pengumpulan data untuk menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³⁶

Setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun kelapangan sendiri,

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 222.

baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan³⁷.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subyek yang berperan sebagai narasumber atau informan. Dalam penentuan sumber data atau informan, dipilih metode *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan informan yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti sesuai tujuan penelitian³⁸.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Kepala Cabang (Pimpinan), Administrasi, dan Bagian Pembiayaan BMT NU Jawa Timur Cabang Sumberasih Probolinggo untuk menjadi informan atau subjek penelitian. Data yang dikumpulkan berupa ungkapan, pendapat dan persepsi mereka tentang segala hal yang berkaitan dengan manajemen risiko pembiayaan murabahah BMT NU Jawa Timur Cabang Sumberasih Probolinggo. Oleh karena itu jenis data penelitian ini adalah data primer. Dari sumber-sumber tersebut peneliti dapat memperoleh informasi mengenai faktor pendukung dan penghambat manajemen risiko pembiayaan *murabahah*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

³⁷*Ibid.*, 224.

³⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), hlm 53.

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik-teknik tersebut sebagai berikut:³⁹

a. Observasi (Pengumpulan Data)

Observasi dalam pengumpulan data ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2021 di Kantor BMT NU Jawa Timur Cabang Sumberasih Probolinggo, dimana peneliti akan mengumpulkan beberapa data yang bersangkutan dengan produk-produk BMT NU Jawa Timur Cabang Sumberasih Probolinggo salah satunya produk Pembiayaan *murabahah* BMT NU Jawa Timur Cabang Sumberasih Probolinggo.

b. Wawancara (*Interview*)

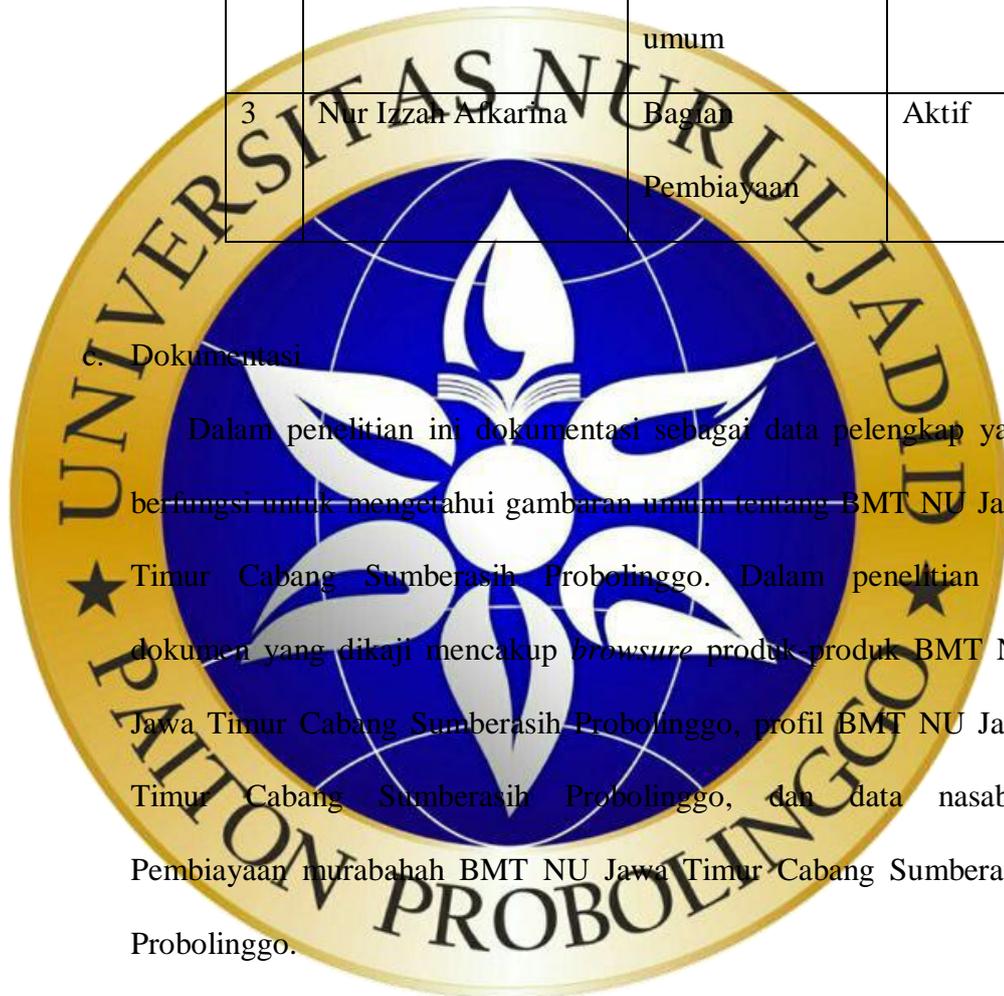
Metode *interview* adalah cara pengumpulan data dengan tanya jawab yang berlangsung secara lisan yang dilakukan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.⁴⁰ Penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan yang telah terlampir terhadap beberapa pengelola atau karyawan BMT NU Jawa Timur Cabang Sumberasih Probolinggo yang memiliki peran aktif dalam penginformasian yang diinginkan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang menjadi penguat dari penelitian ini selain data observasi, diantaranya:

³⁹Ibid., 225

⁴⁰ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm 81

Tabel 1.1 Nama-Nama Narasumber Penelitian

| No | Nama | Jabatan | Status |
|----|---------------------|--------------------------------------|--------|
| 1 | Khodir | Kepala Cabang | Aktif |
| 2 | Al Supriati Ningsih | Keuangan dan Administrasi umum | Aktif |
| 3 | Nur Izzah Afkarina | Bagian Pembiayaan | Aktif |



c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi sebagai data pelengkap yang berfungsi untuk mengetahui gambaran umum tentang BMT NU Jawa Timur Cabang Sumberasih Probolinggo. Dalam penelitian ini dokumen yang dikaji mencakup *browsure* produk-produk BMT NU Jawa Timur Cabang Sumberasih Probolinggo, profil BMT NU Jawa Timur Cabang Sumberasih Probolinggo, dan data nasabah Pembiayaan murabahah BMT NU Jawa Timur Cabang Sumberasih Probolinggo.

F. Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara terpadu, yaitu dengan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam setiap kategori yang telah dirancang, melakukan sintesa, menyusun

ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Ada tiga metode dalam analisis data kualitatif yaitu⁴¹:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian ini peneliti berproses untuk berfikir sensitive karena memerlukan kecerdasan, keluasan dan wawasan yang tinggi untuk merangkum, memilih hal-hal yang penting yang memfokuskan pada data implementasi manajemen risiko pada pembiayaan murabahah yang di praktikkan dalam BMI NU Jawa Timur Cabang Sumberasih Probolinggo sehingga data lebih mudah untuk dikendalikan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk singkat, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data dan penyajian data maka peneliti akan menyimpulkan data yang diverifikasi selama

⁴¹Ibid.,42

penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti akan mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih tidak jelas setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria terdiri atas kredibilitas (derajat kepercayaan) keteralihan, ketergantungan, dan kepastian. Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Ketekunan pengamatan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Oleh karena itu ketekunan pengamatan merupakan bagian terpenting dalam pemeriksaan keabsahan data, maka peneliti harus melakukan hal tersebut secara teliti dan rinci agar peneliti mampu untuk terampil memilah permasalahan yang terjadi.⁴² Untuk mendapatkan data yang relevan pada penelitian ini maka peneliti akan mengadakan observasi secara tekun terhadap BMT NU Jawa Timur Cabang Sumberasih

⁴²Ibid., 329.

Probolinggo untuk memahami terhadap berbagai aktifitas yang sedang berlangsung di BMT NU Jawa Timur Cabang Sumberasih Probolinggo.

2. Triangulasi

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menguji kreadibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber data. Dalam teknik ini peneliti melakukan triangulasi yang menggunakan perbandingan sumber data dan teori, dengan melakukan pemeriksaan melalui sumber data lain yang masih berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan objek utama dalam penelitian.⁴³



⁴³Ibid., 230-231.